

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, melalui proses pengolahan dan analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pendekatan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa pada pembelajaran tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 gaya dan gerak pada beberapa siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN Wanajaya 1, bahwa dapat disimpulkan:

1. Kemampuan pemahaman konsep IPA siswa sebelum diterapkannya pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 42,825% dengan kategori rendah. Begitupun dengan rata-rata *pretest* setiap tingkat ketercapaian memperoleh nilai yang cukup beragam seperti pada tingkat konkret dan identitas yang mendapatkan nilai sebesar 50, tingkat klasifikasi sebesar 41,66, dan tingkat formal sebesar 33,33.
2. Peningkatan berdasarkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa sesudah diterapkannya pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,45% dengan kategori sedang. Begitupun dengan nilai rata-rata *posttest* setiap tingkat ketercapaian memperoleh peningkatan nilai yang cukup beragam seperti pada tingkat konkret sebesar 91,6, tingkat identitas dan klasifikasi sebesar 70,83, dan tingkat formal sebesar 41,66. Sedangkan besarnya peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa berdasarkan analisis N-gain memperoleh nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,3988, yang menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi setelah diberikannya perlakuan berupa pada kategori sedang.
3. Pengaruh pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa ditunjukkan melalui hasil uji pengaruh koefisien determinasi yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* menunjukkan besarnya pengaruh sebesar 35%, yang memiliki arti terdapat 35% pengaruh yang diberikan oleh pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA)

terhadap kemampuan pemahamana konsep IPA siswa. Sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA). Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa pada pembelajaran tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 gaya dan gerak pada beberapa siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN Wanajaya 1.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, dari hasil penelitian ini implikasi mencakup dua hal, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, pada penggunaan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) tidak hanya berdampak pada kemampuan pemahaman konsep IPA namun dapat berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah IPA. Siswa diberikan pengalaman untuk berinteraksi langsung dengan obyek pembelajaran yang akan memberikan pemahaman mendalam sehingga siswa akan dengan mudah menyelesaikan masalah pada tahap abstrak pada materi IPA. Hal tersebut sejalan dengan Putri (2017, hlm. 26) mengemukakan bahwa “Pemecahan masalah harusnya dipahami terlebih dahulu agar dalam proses penyelesaiannya diterapkan sesuai pendekatan yang digunakan.”

Implikasi secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan secara umum ataupun bagi sekolah dasar dan dapat dijadikan sumber referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam merencanakan dan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada kemampuan pemahaman konsep IPA.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diuraikan dari hasil penelitian dan analisis data, peneliti menemukan beberapa hambatan selama proses penelitian berlangsung. Seperti situasi dan kondisi yang tidak terduga yaitu adanya pandemi wabah *Covid-19* yang menyebabkan peneliti harus mengubah rencana awal

penelitian terutama pada pemilihan subjek penelitian yang disesuaikan dengan keadaan dan situasi di lapangan. Juga mempengaruhi pada proses pembelajaran saat penelitian yang tidak bisa dilaksanakan di ruang kelas melainkan hanya dapat dilaksanakan di rumah peneliti, dimana hal itu dapat mempengaruhi pada keefektifan dan konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi pada bidang pendidikan dan bagi penelitian-penelitian lanjutan, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas bidang keilmuan tentang penelitian agar ketika berhadapan dengan situasi yang tidak terduga, peneliti mampu menemukan alternatif penyelesaian yang cepat dan tepat tanpa banyak mengubah tujuan awal penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menerapkan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada tema 8 subtema 1 pada pokok bahasan gaya dan gerak di sekolah dasar. Karena pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) merupakan pendekatan dengan tiga langkah yang sangat efektif dalam mengajarkan konsep karena pada langkahnya sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret.
3. Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang homogen, yakni siswa yang ternyata kurang dalam kemampuan perhitungan dasar matematika. Maka untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk meneliti penggunaan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) pada kemampuan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar agar dapat memilih subjek dengan distribusi normal dan heterogen. Sehingga hasil penelitian yang dianalisis dapat digeneralisasikan dengan baik.
4. Pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) sebenarnya digunakan untuk pembelajaran matematika, namun peneliti mencobakan hal baru dengan menggunakan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) untuk pembelajaran IPA. Sehingga pemilihan materi ajar dan keterkaitan mata pelajaran harus dirancang dan disesuaikan dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA). Karena tidak semua materi pada tema

pembelajaran IPA dapat dikembangkan dalam pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA). Khususnya dalam pendekatan ini, ada langkah dimana siswa akan memecahkan masalah dengan hanya menggunakan notasi abstrak pada matematika. Sedangkan cakupan tema pembelajaran IPA di sekolah dasar sangatlah sempit atau tidak banyak materi pembelajaran IPA yang menggunakan notasi abstrak pada materinya.